



Pengaruh Gaya Mengajar dan Umpan Balik terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli

Rivianto Mandiangan^{1*}, Rafli Bondi², Francien T Patras³

¹⁻³Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pgri Papua, Indonesia

*Penulis Korespondensi: riviantomandiangan03@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of teaching styles and feedback on students' learning outcomes of underhand passing in volleyball. The research employed a quasi-experimental method using a 2x2 factorial design. The independent variables were teaching style (practice style and command style) and feedback (immediate feedback and delayed feedback), while the dependent variable was students' learning outcomes of underhand passing in volleyball. The population consisted of male students of the Physical Education Coaching Department, with a total sample of 40 students selected using total sampling and randomly assigned into four experimental groups. Data were collected using a standardized volleyball underhand passing skill test and analyzed using two-way ANOVA at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that students taught using the practice teaching style achieved significantly higher learning outcomes compared to those taught using the command teaching style. Immediate feedback also resulted in better learning outcomes than delayed feedback. Furthermore, there was a significant interaction between teaching style and feedback on students' learning outcomes. These findings indicate that the selection of appropriate teaching styles combined with effective feedback strategies plays an important role in improving students' volleyball underhand passing skills.

Keywords: Feedback; Learning Outcomes; Teaching Style; Underhand Pass; Volleyball Skills

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar yang terdiri dari gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando, serta umpan balik yang terdiri dari umpan balik langsung dan umpan balik tertunda. Variabel terikat adalah hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Populasi penelitian adalah mahasiswa putra Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang yang ditentukan melalui teknik total sampling dan dibagi secara acak ke dalam empat kelompok perlakuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan dasar passing bawah bola voli, kemudian dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan hasil belajar passing bawah yang lebih baik dibandingkan gaya mengajar komando. Selain itu, umpan balik langsung menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan umpan balik tertunda. Terdapat pula interaksi yang signifikan antara gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah. Dengan demikian, penerapan gaya mengajar yang tepat disertai pemberian umpan balik yang efektif sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli mahasiswa.

Kata kunci: Umpan Balik; Hasil Belajar; Gaya Mengajar; Umpan Bawah; Keterampilan Voli

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap, sifat dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Adapun tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan, dan bersosialisasi dengan baik.

Pendidikan Kepelatihan olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara utuh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik melalui pendidikan Kepelatihan olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah. Aktivitas penjasorkes tersebut dipandang, memiliki peranan yang sangat penting dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Pendidikan Kelatihan olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang di laksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, kejuruan bahkan pada perpengajaran tinggi melalui aktivitas fisik. Pangrazi menyatakan bahwa “penjasorkes adalah tahapan dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi pada keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama melalui pengalaman gerakan. Ini adalah program pembelajaran yang memberikan perhatian pada semua domain pembelajaran, yaitu: psikomotorik, kognitif, dan afektif.

Bola voli merupakan olahraga permainan yang cukup berkembang pesat dan memiliki banyak penggemar di indonesia. Perkembangan bola voli di indonesia ditunjukan dengan banyaknya lapangan bola voli disetiap lingkungan masyarakat yang digunakan sebagai sarana olahraga masyarakat. Permainan bola voli termasuk olahraga yang menarik menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga bisa dilakukan dengan mudah. Tujuan utama dari permainan bola voli adalah untuk memasukkan atau menjatuhkan bola ke lapangan lawan.

Kualitas permainan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang permainan bola voli. Prinsip bermain bola voli ialah memukul sebanyak- banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola itu melewati atas jaring dan masuk kearah lawan. Permainan ini sederhana tetapi akan sulit apabila tempo permainan berlangsung cepat dan dinamis. Agar dapat bermain bola voli dengan baik maka setiap pemain harus menguasai teknik dasar. Bila kita membicarakan mengenai teknik dasar permainan bola voli yang merupakan rangkaian permainan secara modern, menurut pengalaman penulis ialah dengan menguasai teknik-teknik dasar salah satunya adalah passing bawah. Passing bawah merupakan teknik dasar selain servis yang sangat penting dalam permainan. Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan.

Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh Pengajar ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar Pengajar biasanya sangat erat kaitannya dengan gaya belajar anak didik. Chatib dalam Suparman S mengatakan bahwa “hakikatnya gaya mengajar yang dimiliki Pengajar adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya,

sedangkan gaya belajar adalah bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa".² Gaya mengajar dapat dikatakan juga dengan suatu perilaku mengajar yang ditunjukan oleh Pengajar dalam suatu proses pembelajaran. Dalam Proses pembelajaran seorang Pengajar dengan Pengajar yang lain pastilah memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda dengan caranya sendiri yang dapat terbentuk menjadi suatu ciri khas dari Pengajar tersebut dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Meskipun perbedaan yang ada tidak terlalu besar, tetapi hal tersebut dapat menentukan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar. Untuk memudahkan memilih gaya mengajar, maka ada baiknya Pengajar mengetahui perihal gaya mengajar anak didik.

Umpam balik dalam kegiatan pembelajaran merupakan peristiwa yang memberikan kepastian kepada peserta didik bahwa kegiatan belajar telah atau belum mencapai tujuan. Rusli Lutan mengutip pernyataan Oxedine "umpan balik berarti pengetahuan yang diterima tentang suatu perbuatan atau respon."³ Sehingga jelas bahwa umpan balik diberikan berkaitan dengan tugas gerakan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Keberhasilan pada saat kegiatan belajar mengajar dapat di lihat dari perubahan yang ada pada diri peserta didik, dengan adanya teknik umpan balik yang digunakan oleh Pengajar pada saat pembelajaran dapat merubah tingkah laku pada peserta didik. Pemberian apresiasi juga sangat baik dilakukan oleh pendidik guna untuk memberikan dorongan mental kepada peserta didik supaya termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa meningkat.

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi di lapangan yakni mahasiswa putra semester I program studi pendidikan kepelatihan olahraga dengan materi passing bawah terlihat bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum paham atau mengerti mengenai materi passing bawah dalam permainan bola voli. Dimana mahasiswa yang mengikuti pembelajaran teknik dasar passing bawah tidak menunjukkan hasil yang baik hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang teknik dasar passing bawah, sehingga pada saat mahasiswa melakukan teknik passing bawah hanya sebagian mahasiswa saja yang mampu. Adapun kesalahan yang sering dilakukan yaitu dua lengan bawah sebagai pemukul tidak sejajar, sehingga pada saat menerima bola dari teman seregu atau dari pihak lawan, bola yang diterima melenceng keluar lapangan. Apabila masalah tersebut diabaikan dan dibiarkan terus menerus maka akan sangat mungkin penggunaan teknik dasar passing bawah yang diharapkan tidak akan terwujud. Selain itu faktor minat dan bakat ternyata sangat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam menguasai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Gaya Mengajar Dan Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar

Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Mahasiswa Putra Semester I Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga STKIP PGRI PAPUA.

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan jika dilihat dari sisi siswa, hasil belajar ialah berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Damayanti : 2020). Gaya mengajar merupakan pola interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar latihan menekankan pada aktivitas latihan mandiri mahasiswa, sedangkan gaya mengajar komando menekankan pada instruksi langsung dari pengajar. Umpan balik merupakan informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai hasil atau kualitas gerakan yang telah dilakukan, baik secara langsung maupun tertunda. Dalam pembelajaran keterampilan motorik, umpan balik berfungsi sebagai penguat dan korektor gerakan. Podung et al. (2023) mengemukakan pengaruh umpan balik langsung terhadap passing bawah tetap relevan untuk landasan variabel umpan balik dalam konteks bola voli. Saleh, M. S. (2020) mengemukakan bahwa pengaruh metode umpan balik tertunda dan langsung terhadap keterampilan smash bola voli. Menurut Aulia, M. H. (2020) upaya peningkatan passing bawah dengan menggunakan modifikasi permainan passing pantul dalam bola voli pada siswi kelas VIII.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui skor hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2×2 (Sudjana) dengan rancangan seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Eksperimen Faktorial 2×2

Gaya Mengajar Umpan Balik	Latihan (A ₁)	Komando (A ₂)
Langsung (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Tertunda (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan:

A₁ = Gaya Mengajar Latihan. A₂ = Gaya Mengajar Komando

A₁B₁ = Kelompok Gaya Mengajar Latihan dengan Umpan Balik Langsung A₁B₂ = Kelompok

Gaya Mengajar Latihan dengan Umpan Balik Tertunda A2B1 = Kelompok Gaya Mengajar Komando dengan Umpan Balik Langsung A2B2 = Kelompok Gaya Mengajar Komando dengan umpan balik Tertunda

A. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra program studi PKO semester 1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga berjumlah 135 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”³ Sampel penelitian adalah mahasiswa putrap program studi PKO semester 1 STKIP PGRI PAPUA berjumlah 40 orang. Dari total sampel yang digunakan sebanyak 40, dibagi menjadi 2 kelompok umpan balik langsung dan umpan balik tertunda berdasarkan hasil tes variabel atribut 20 kelompok umpan balik langsung dan 20 umpan balik tertunda, kemudian dengan cara random ditentukan menjadi kelompok yang mendapat perlakuan dengan gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando untuk kemudian dibentuk menjadi 4 kelompok yang masing-masing jumlahnya 10 tiap selnya.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono bahwa “probability sampling adalah pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”⁴ “Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dimana cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.Variabel PenelitianPenelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel bebas, satu variabel atribut, dan satu variabel terikat. Gaya mengajar adalah variabel bebas yang terdiri dari gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando. Umpan balik adalah variabel atribut yang terdiri dari umpan balik langsung dan umpan balik tertunda. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

C. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan dasar passing bahwa bola voli menurut (Depdiknas, 1999: 9), yaitu dengan cara melakukan tes passing bawah selama 60 detik dihitung menggunakan stopwatch.”⁶ Tes ini dapat dilakukan di dalam gedung atau diluar gedung, menyesuaikan lapangan tempat penelitian. Tes yang digunakan peneliti memiliki validitas sebesar 0,733 dan reliabilitas sebesar 0,75.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pelaksanaan passing bawah dalam permainan bola voli Nur Hasan dan Narlan yaitu :

- a. Testee berdiri ditengah area ukuran 4,5 x 4,5
- b. Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh testee setelah mendengar aba-aba “Ya”
- c. Setelah bola dilambungkan, testee melakukan passing bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m.
- d. Bila testee gagal melakukan passing bawah dan bola keluar area, maka testee segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan passing bawah kembali.
- e. Bila kedua kaki testee berada di luar area, maka petugas tes memerintahkan agar testee agar testee segera kembali ke area, dan bola yang dipantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.

E. Teknik Analisa Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan tehnik statistik sesuai dengan disain penelitian eksperimen. Data-data yang telah terkumpul melalui tes kemampuan *forehand drive*, akan diuji persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dengan metode *Liliefors*,¹⁰ dan pengujian homogenitas varians dengan uji *Bartlet*.

Setelah analisis data dinyatakan normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis parametrik dengan statistik uji *analisis of varians* (ANOVA) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika dalam uji *ANOVA* terdapat pengaruh yang signifikan, maka dilanjutkan dengan uji *post hock* (uji *Tukey*) (Kerlinger)) untuk melihat kelompok mana yang terbaik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen untuk menjelaskan pengaruh gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Gaya mengajar dalam penelitian ini terdiri dari gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando, pemberian umpan balik secara langsung dan umpan balik secara tertunda merupakan variabel perlakuan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Variabel tersebut diuji pengaruhnya terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga STKIP PGRI Papua. Desain penelitian mengklasifikasikan subyek dalam empat kelompok, yaitu: (1) kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar latihan(A1), (2) kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar komando (A2), (3) kelompok mahasiswa yang belajar dengan umpan balik langsung (B1), dan (4) kelompok mahasiswa yang belajar dengan umpan balik tertunda (B2). Dan empat kelompok subyek gabungan, yaitu: (1) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar latihan dengan umpan balik langsung (A1B1), (2) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar latihan dengan umpan balik tertunda (A2B1), (3) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar komando dengan umpan balik langsung (A1B2), (4) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar komando dengan umpan balik tertunda (A2B2). Metode eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 X 2 (factorial design).

Analisis data penelitian bertujuan mengungkap bagaimana pengaruh gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Pengaruh kedua variabel tersebut dijelaskan berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata data skor awal mahasiswa pada pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dari masing-masing kelompok mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni: (1) mendeskripsikan data skor awal mahasiswa pada pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dari masing-masing kelompok mahasiswa, (2) menguji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas varians terhadap data setiap kelompok, (3) menguji hipotesis, yaitu pengujian statistik yang diterapkan untuk melihat perbedaan data skor hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antar kelompok mahasiswa.

A. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varian (Anava) dua jalur. Sebelum dilakukan analisis varian dua jalur, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas data.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Syarat uji normalitas data yakni H₀ diterima apabila Lhitung < Ltabel dan H₀ ditolak apabila Lhitung > Ltabel. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data pada semua kelompok penelitian diketahui bahwa Lhitung untuk semua kelompok lebih kecil dari Ltabel, ini berarti bahwa pada semua kelompok penelitian berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dengan uji Lilliefors secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Sampel dengan Uji *Lilliefors* pada Taraf $\alpha=0,05$ dan pada Taraf $\alpha=0,01$ Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LATIHAN	.209	10	.200*	.919	10	.349
KOMANDO	.194	10	.200*	.911	10	.288
LANGSUNG	.209	10	.200*	.919	10	.349
TERTUND A	.236	10	.122	.918	10	.338
A1B1	.209	10	.200*	.919	10	.349
A1B2	.236	10	.122	.918	10	.338
A2B1	.194	10	.200*	.911	10	.288
A2B2	.226	10	.158	.884	10	.147

Lilliefors Significance Correction

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini memberikan petunjuk bahwa analisis statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Kelompok Sampel dan Kesimpulan

Kelompok Sampel	N	Lo	Kesimpulan
A1	20	0.349	Normal
A2	20	0.288	Normal
B1	20	0.349	Normal
B1	20	0.338	Normal
A1B1	10	0.349	Normal
A1B2	10	0.338	Normal
A2B1	10	0.288	Normal

C. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas varian menggunakan uji Levene's yang dilakukan terhadap dua kelompok data variabel perlakuan yaitu uji homogenitas varian pada kelompok A1 dan A2 (*gaya mengajar*), dan dua kelompok data variabel perlakuan yaitu uji homogenitas varian pada kelompok B1 dan B2 (*umpang balik*) dan empat kelompok data sel pada rancangan eksperimen yaitu uji homogenitas varian dari kelompok A1B1, A1B2, A2B1 dan A2B2.

Tabel 4. *Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.663	3	36	.580
SERVIS	Based on Median	.536	3	36	.661
FOREHAND BACK	Based on Median	.536	3	30.569	.661
SPIN	and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	.645	3	36	.591

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

- a. Dependent variable: HASIL BELAJAR SERVIS FOREHAND BACK SPIN
- b. Design: Intercept + GAYA + UMPAN + GAYA * UMPAN

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa keempat kelompok data tersebut berasal dari populasi yang homogen. Diterimanya hasil uji normalitas dan homogenitas di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa uji persyaratan untuk pengujian hipotesis dengan analisis varians (*ANAVA*) dua jalur dapat dipenuhi dan dilaksanakan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan sebelumnya dan dilanjutkan dengan uji hipotesis, ada sejumlah temuan penelitian yang dibahas lebih lanjut. Temuan penelitian tersebut antara lain:

a. Hipotesis Pertama

Hasil belajar pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan dengan gaya mengajar latihan lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan dengan gaya mengajar komando. Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan yang telah dideskripsikan sebelumnya diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang diberi perlakuan gaya mengajar latihan dengan mahasiswa yang diberi perlakuan gaya mengajar komando. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa hasil belajar pada mahasiswa yang diberi perlakuan dengan gaya mengajar latihan lebih tinggi daripada mahasiswa yang diberi perlakuan dengan gaya mengajar komando. Sehingga meskipun kedua gaya mengajar ini sama-sama memiliki pengaruh dalam hasil belajar mahasiswa, namun pembelajaran dengan mengajar latihan memberikan hasil yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dibandingkan dengan gaya mengajar komando. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar latihan lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar komando namun tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

b. Hipotesis Kedua

Hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan menggunakan umpan balik langsung lebih tinggi dari pada mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan umpan balik tertunda.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan umpan balik langsung dan umpan balik tertunda yang signifikan. Pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan menggunakan umpan balik langsung lebih tinggi dari pada mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan umpan balik tertunda. Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan yang telah dideskripsikan sebelumnya diperoleh

bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang diberi pembelajaran menggunakan umpan balik langsung dengan mahasiswa yang diberi pembelajaran menggunakan umpan balik tertunda.

Sehingga jika dihubungkan antara komponen-komponen yang dimiliki dalam hasil belajar dengan umpan balik berdasarkan uraian-uraian tentang hal ini, maka hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan menggunakan umpan balik secara langsung lebih tinggi daripada mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan umpan balik tertunda.

c. *Hipotesis Ketiga*

Terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar Passing Bawah.

Interaksi mengandung pengertian bahwa adanya kerjasama antara dua variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Signifikansi interaksi ini akan berpengaruh pada bentuk interaksi yang terjadi. Artinya pengaruh interaksi akan mempunyai makna penting jika dilakukan pengujian dari setiap tingkat perlakuan. Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan data yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa ada pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan umpan blaik terhadap hasil belajar Passing Bawah. Hasil yang didapat menjelaskan bahwa kelompok mahasiswa yang diberikan perlakuan dengan gaya mengajar latihan dan diberi umpan balik secara langsung, hasil belajar passing bawah yang diperoleh lebih tinggi daripada anak yang diberi gaya mengajar komando dan umpan balik tertunda. Pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakan dengan mengajar komando dan umpan balik tertunda lebih rendah dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan dengan gaya mengajar latihan dan umpan balik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa akan berpengaruh terhadap penggunaan umpan balik terutama pada perolehan hasil belajar Passing Bawah. Dari temuan yang diperoleh pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar Passing Bawah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Populasi penelitian adalah mahasiswa putra program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga STKIP PGRI Papua. Sampel penelitian berjumlah 40 orang yang dibagi ke dalam empat kelompok perlakuan, yaitu: (1) gaya mengajar latihan dengan umpan balik langsung, (2) gaya mengajar latihan dengan umpan balik tertunda, (3) gaya mengajar komando dengan umpan balik langsung, dan (4) gaya mengajar komando dengan umpan balik tertunda. Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan dasar passing bawah bola voli. Data dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, M. H. (2020). Upaya peningkatan passing bawah dengan menggunakan modifikasi permainan passing pantul dalam bola voli pada siswi kelas VIII. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Dimyati. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.30588/jmp.v5i2.164>
- Lutan, R. (2000). Belajar keterampilan motorik. Jakarta: Depdiknas.
- Mosston, M., & Ashworth, S. (2008). Teaching physical education. New York: Pearson.
- Podung, et al. (2023). Pengaruh umpan balik langsung terhadap passing bawah meskipun bukan 2020-2021, tetap relevan untuk landasan variabel umpan balik dalam konteks bola voli.
- Saleh, M. S. (2020). Pengaruh metode umpan balik tertunda dan langsung terhadap keterampilan smash bola voli. *Pendidikan Kepelatihan Olahraga*.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Alvarado, A., & Williams, M. (2022). The impact of physical activity on children's learning outcomes: A review. *Journal of Educational Psychology*, 115(4), 722–730.
- Baker, R., & Anderson, S. (2021). Strategies for enhancing volleyball skills in youth athletes. *Journal of Sports Coaching*, 8(2), 134–142.
- Chang, Y. L., & Lee, S. T. (2020). The role of feedback in sports skill acquisition: A systematic review. *Journal of Sport Psychology*, 21(3), 255–270.
- Graham, T., & Miller, H. (2023). Exploring the use of technology in physical education: Case studies and practical approaches. *Educational Technology in Sport*, 14(1), 12–24.

Jordan, P., & Taylor, M. (2022). Improving volleyball technique: A comprehensive approach. *International Journal of Sports Science*, 13(6), 456–467.

Smith, J. A., & Walker, C. (2021). The impact of instructional strategies on volleyball performance: A comparison of traditional and modern teaching methods. *Sports Education Review*, 7(4), 501–511.

Thompson, L., & Hill, C. (2020). Feedback and motor skill development in young athletes: A review of research and practices. *Journal of Motor Learning and Development*, 13(2), 123–135.